



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SERTIFIKASI DAN
STANDARDISASI MUTU DI BALAI RISET DAN
STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA**

Tim:

Afif Baharuddin	(16410100097)
Fadilah Alfian Wachid	(16410100109)
Ilham Fatkur Rocman	(16410100133)
Dini Adiarnita	(16410100155)
Aprilia Nurul Fatihah	(16410100164)
Tri Puspa Rinjeni	(17410100194)

Requirement Documentation

Version 1.0

**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA
JL. JAGIR WONOKROMO 360
SURABAYA
2019**

Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi Industri Surabaya	Version: 1.0
Requirement Documentation	Date: 19-Mei-2019
Requirement Documentation V1.0.docx	

Revision History

Date	Version	Description	Author
19 Mei 2019	1.0	Draft Awal Requirement Documentation	Tri Puspa Rinjeni

Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi Industri Surabaya	Version: 1.0
Requirement Documentation	Date: 19-Mei-2019
Requirement Documentation V1.0.docx	

Daftar Isi

Pendahuluan	3
Tujuan	3
Batasan Masalah	3
Studi Kelayakan	4
Pengguna.....	4

Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi Industri Surabaya	Version: 1.0
Requirement Documentation	Date: 19-Mei-2019
Requirement Documentation V1.0.docx	

Pendahuluan

Collect requirement merupakan tahap mendefinisikan dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan dari stakeholder. Tahap ini bertujuan untuk pemenuhan tujuan dari proyek dan kebutuhan dari customer, untuk output dari collect requirement merupakan pondasi dari WBS, perencanaan biaya, waktu serta kualitas dari proyek itu sendiri. Dalam tahap ini dibutuhkan Requirement documentation.

Requirement documentation adalah dokumen yang berisi penjelasan tentang tujuan, penggunaan, batasan masalah, dan studi kelayakan yang di jelaskan lebih perinci hal ini di lakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap proyek.

Tujuan

Tujuan dari dokumen ini adalah mencatat berbagai kebutuhan fungsional dan non fungsional. Kebutuhan fungsional diambil dari kebutuhan user terhadap fungsi-fungsi yang ada didalam sistem. Untuk masing-masing kebutuhan fungsional, dilakukan analisis terhadap *input*, proses (normal dan alternatif), dan *output*.

Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi Industri Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Proses Antrean
2. Proses Pencatatan Data Diri dan Kebutuhan pada Loker Customer Service
3. Proses Pencatatan Sertifikasi pada Loker Informasi Layanan
4. Proses Pencatatan Pembayaran pada Loker Pembayaran
5. Proses Pencatatan Keluhan dari Pelanggan
6. Proses Pembuatan Laporan
 - a. Laporan Antrean Pengunjung
 - b. Laporan Sertifikasi
 - a. Laporan Pembayaran
 - b. Laporan Keluhan Pelanggan

Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi Industri Surabaya	Version: 1.0
Requirement Documentation	Date: 19-Mei-2019
Requirement Documentation V1.0.docx	

Studi Kelayakan

Penerapan Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi Industri Surabaya mempunyai beberapa keuntungan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan kepada pengunjung dan petugas loket dalam proses antrean pengunjung.
2. Memberikan kemudahan dalam mencatat dan memproses rekapitulasi data pengunjung.
3. Menambah efisiensi proses dan menghemat biaya
4. Memudahkan dalam membuat laporan antrean pada periode yang ditentukan

Pengguna

Pengguna Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi Industri Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Pelanggan

Pelanggan dapat menginputkan identitas diri, menampilkan layanan, menampilkan nomor antrean dan mengajukan keluhan.

b. Petugas Loket

petugas loket dapat mengelola data karyawan, mengelola proses antrean, menginputkan pencatatan barang dan kebutuhan pelanggan, menginputkan kebutuhan informasi pelanggan, mengelola pencatatan keluhan pelanggan, mengelola proses pembayaran pelanggan.

c. Manajer

Manajer dapat melihat laporan antrean pengunjung, laporan sertifikasi, laporan pembayaran dan laporan keluhan pelanggan